



**PERAN TUHAN, ALAM, DAN MANUSIA DAHULU DAN SEKARANG
DALAM TRADISI *TAH PENFE'OU* PADA MASYARAKAT
DESA OEOLO**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

ARNOLDUS M. NDIWA TOWA

NPM: 20.75.6760

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

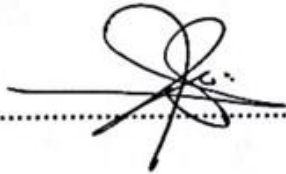
2024

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Arnoldus M. Ndiwa Towa
2. NPM : 20.75.6760
3. Judul : Peran Tuhan, Alam, dan Manusia Dahulu dan Sekarang Dalam Tradisi *Tah Penfe'ou* pada Masyarakat Desa Oeolo

4. Pembimbing:

1. Andreas Tefa Sa'u, Lic.
(Penanggung Jawab)

: 

2. Fransiskus Ceunfin, Drs., Lic.

: 

3. Dr. Philipus Ola Daen

: 

5. Tanggal Diterima

: 15 Maret 2023

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Yosef Keladu




Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

24 Mei 2024

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Andreas Tefa Sa'u, Lic.

Andreas Tefa Sa'u
:

2. Fransiskus Ceunfin, Drs., Lic.

Fransiskus Ceunfin
:

3. Dr. Philipus Ola Daen

Philipus Ola Daen
:

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arnoldus M. Ndiwa Towa

NPM : 20.75.6760

dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 24 Mei 2024

Yang menyatakan



Arnoldus M. Ndiwa Towa

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai bagian dari *civitas academica* Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arnoldus M. Ndiwa Towa

NPM : 20.75.6760

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **“Peran Tuhan, Alam, dan Manusia Dahulu dan sekarang dalam Tradisi *Tah Penfe’ou* Pada Masyarakat Desa Oeolo”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis /pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada : 24 Mei 2024

Yang menyatakan



Arnoldus M. Ndiwa Towa

KATA PENGANTAR

Manusia yang hidup dalam kelompok masyarakat tertentu tidak bisa terlepas dari dinamika kebudayaan yang dihasilkan oleh manusia sendiri dengan segala kapasitasnya. Budaya turut mempengaruhi pola perilaku manusia. Budaya dengan segala nilai dan norma yang ada menuntut sikap dari manusia untuk menjaga dan mempertahankannya secara baik dan bertanggungjawab. Sikap menjaga dan mempertahankan budaya itulah yang ditunjukkan lewat pewarisan tradisi dan ritual-ritual masyarakat sendiri. Atas dasar inilah, penulis tertarik mengkaji fenomena pewarisan nilai dan norma yang ada dalam sebuah tradisi secara ilmiah. Pada tulisan ini, penulis hendak membandingkan pemahaman masyarakat dahulu dan sekarang tentang peranan Tuhan, alam, dan manusia dalam tradisi *tah penfe'ou* pada masyarakat Desa Oeolo. Prakti tradisi ini pada masa lampau bertujuan sebagai ungkapan syukur terhadap hasil panen jagung, dengan fokus penghormatan kepada *Uis Neno* dan *Uis Naijan* sebagai pencipta dan pemelihara kehidupan. Masyarakat melihat Tuhan sebagai sumber kehidupan dan alam sebagai rumah, tempat tumbuh kembangnya segala sesuatu. Adapun peran manusia dalam tradisi ini yang dalam persatuan dan kekeluargaan antar anggota suku turut menjaga dan mewariskan tradisi ini kepada generasi berikutnya.

Zaman sekarang sejak masuknya agama Katolik Roma, mempertegas pemahaman masyarakat dan sedikit menambah beberapa elemen dalam pratik tradisi ini. Kehadiran gereja memperkuat nilai-nilai luhur yang terkandung dalam tradisi *tah penfe'ou*. Meskipun mengalami sedikit penambahan pada proses pelaksanaannya, tradisi ini tetap mempertahankan kekhasannya. Tradisi *Tah Penfe'ou* tetap menjadi instrumen untuk menunjukkan adanya nilai persatuan, syukur, dan kerendahan hati masyarakat Oeolo di hadapan Tuhan, alam dan para leluhur. Pada tataran ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat digarap secara sistematis dan tidak dapat dituntaskan pada waktunya tanpa dukungan dan campur tangan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itulah, sudah sepatutnya penulis menyampaikan sederetan rasa syukur dan terima kasih kepada semua pihak.

Pertama, tentunya puji dan syukur berlimpah kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, rahmat, bimbingan dan penyelenggaraan kasih-Nya, telah memampukan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini pada waktunya.

Kedua, *Tabema nek seounbanit namfau neu* Andreas Tefa Sa'u, Lic. selaku Dosen pembimbing yang telah dengan sabar dan setia serta dengan kasih kebapaan meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk mendampingi, mengarahkan, mengoreksi dan meluruskan gagasan penulis dalam keseluruhan proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini. Tanpa bantuan beliau, tulisan ini mungkin tidak dapat dirampungkan secara sistematis, terukur dan dapat terselesaikan seperti sekarang.

Ketiga, terima kasih berlimpah kepada Fransiskus Ceunfin, Drs., Lic. selaku penguji utama yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membaca dan mengoreksi serta memberikan masukan dan catatan kritisnya guna perbaikan dan penyempurnaan isi tulisan ini.

Keempat, terima kasih berlimpah kepada lembaga pendidikan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero dan rumah formasi tercinta Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret yang telah menyediakan sarana dan prasarana guna mendukung penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Khususnya penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada yang terkasih Dr. Petrus Sina selaku pendamping tingkat IV serta semua formator Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret yang telah dengan sabar dan setia memberikan motivasi dan dukungan dalam berbagai bentuk baik moril maupun materil sehingga penulis boleh menyelesaikan skripsi ini.

Kelima, terima kasih berlimpah pula kepada RD. Eman Fkun selaku pastor paroki Santa Maria Ratu Oeolo, Opa Gabriel Olin selaku Feter *Naktimun* dan semua narasumber di wilayah Desa Oeolo yang telah bersedia untuk diwawancarai. Tanpa bantuan mereka tentu tulisan ini tidak akan pernah rampung.

Keenam, penulis juga mengucapkan berlimpah terima kasih untuk kedua orangtua tercinta Bpk. Krisantius Daria Ndiwa dan Mama Hermina Neno Opat; untuk opa-oma tercinta: Opa Antonius Towa, alm. Oma Agustina Titi, alm. Opa Aloysius Neno Opat, Oma Margaretha Lalus Besa; untuk saudara-saudari: Kakak

Yulita Lestari Ndiwa Towa, S.Pd., adik Maria Rosari Ndiwa Towa dan adik Yosep Jogo Ndiwa Towa dan semua anggota keluarga yang telah dengan penuh cinta dan perhatian mendukung, mendoakan dan menjadi motivator bagi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Tidak lupa penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada yang terkasih Mgr. Edwaldus Martinus Sedu (Uskup Maumere) dan RD.John Eo Towa yang selalu setia dan sabar mendukung penulis dalam banyak hal baik moril maupun materil. Terima kasih juga kepada kedua rekan sekeuskupan penulis: Fr.Elton Toda dan Fr.Juan Sareng serta rekan *proofreading* Fr.Piter Labina dan Kakak Fr. Onno Soba yang telah membantu penulis dalam mengoreksi sistematika dan gramatika bahasa tulisan serta memberikan kritik saran demi perbaiki tulisan ini. Juga kepada rekan seperjuangan sejak SMP: Fr.Mario, Fr.Rilno, Fr.Ical dan Fr.Dems yang telah berjalan bersama penulis hingga saat ini. Singkatnya terima kasih berlimpah untuk semua keluarga besar dan sahabat kenalan yang telah mendukung penulis secara moril maupun materil demi kelancaran penyelesaian penulisan skripsi ini.

Ketujuh, terima kasih berlimpah pula kepada teman-teman mahasiswa tingkat IV IFTK Ledalero periode 2023/2024 dan sobat Zesvier angkatan 64 Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret yang telah membantu penulis dengan caranya masing-masing dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, penulis juga menyadari bahwa tulisan ini tentu masih jauh dari titik kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritikan dan masukan atau usul saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan karya tulis ini. Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat bermanfaat dan berdaya transformatif edukatif bagi semua pembaca yang budiman.

Ritapiret, Mei 2024

Penulis

ABSTRAK

Arnoldus M. Ndiwa Towa, 20.75.6760. **Peran Tuhan, Alam, dan Manusia Dahulu dan Sekarang dalam Tradisi *Tah Penfe'ou* Pada Masyarakat Desa Oeolo**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2024.

Tradisi *tah penfe'ou* pada masyarakat Oeolo telah mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman, terutama dalam hal pemahaman dan praktiknya. Tulisan ini mengulas perbandingan pandangan masyarakat Oeolo pada zaman dahulu dan sekarang terkait dengan tradisi *tah penfe'ou*. Pemahaman masyarakat tentang peran Tuhan, alam, dan manusia dalam tradisi ini mencerminkan hubungan erat antara spiritualitas, lingkungan, dan budaya. Pada zaman dahulu, tradisi *tah penfe'ou* difokuskan hanya pada ungkapan syukur terhadap hasil panen jagung, dengan pelaksanaan yang mengutamakan penghormatan kepada Tuhan (*Uis Neno*) dan alam (*Uis Naijan-Uis Afu*) sebagai pencipta dan pemberi kehidupan. Masyarakat menganggap Tuhan sebagai pemberi dan pemelihara kehidupan, dan alam dihormati sebagai tempat tumbuh kembangnya manusia, hewan, tumbuhan maupun segala sesuatu yang ada di dalamnya. Peran manusia pun termuat dalam tradisi ini yang lebih menekankan pada pembentukan persatuan dan kekeluargaan, dengan semua anggota suku untuk secara aktif dan partisipatif menjaga dan memperkenalkan tradisi *tah penfe'ou* dari generasi ke generasi berikutnya. Sementara itu, zaman sekarang menyaksikan pengaruh masuknya agama Katolik Roma di wilayah Oeolo juga turut mempengaruhi pemahaman tradisi *tah penfe'ou* dan juga proses pelaksanaannya. Pengaruh Gereja pun turut mempertegas kembali nilai-nilai luhur yang ada di balik tradisi *tah penfe'ou*. Meskipun mengalami penyesuaian seiring berjalannya waktu dan adanya pengaruh agama Katolik Roma, tradisi *tah penfe'ou* tetap menjadi instrumen pengantar bagi pemahaman dan pelaksanaan nilai-nilai persatuan, syukur, dan keharmonisan dalam masyarakat Oeolo. Perbedaan antara pemahaman masyarakat zaman dahulu dan sekarang mencerminkan dinamika perubahan budaya dan spiritualitas, namun nilai-nilai tradisional tetap terjaga sebagai bagian integral dari identitas budaya masyarakat Oeolo.

Kata-kata Kunci: Tradisi, *Tah Penfe'ou*, Masyarakat Oeolo, Peran, Tuhan, Alam, Manusia, dahulu dan sekarang.

ABSTRACT

Arnoldus M. Ndiwa Towa, 20.75.6760. **The Role of God, Nature, and Humans Past and Present in the *Tah Penfe'ou* Tradition in the Oeolo Village Community.** Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2024.

The *tah penfe'ou* tradition in the Oeolo community has undergone changes over time, especially in terms of understanding and practice. This article reviews the comparison of the views of the Oeolo people in ancient times and the present times regarding the *Tah Penfe'ou* tradition. People's understanding of the role of God, nature, and humans in this tradition reflects the close relationship between spirituality, environment, and culture. In ancient times, the *Tah Penfe'ou* tradition was focused only on expressing gratitude for the corn harvest, with the implementation prioritizing respect for God (*Uis Neno*) and nature (*Uis Naijan-Uis Afu*) as the creator and giver of life. Society considers God the giver and preserver of life, and nature is respected as a place for the growth and development of humans, animals, plants, and everything in it. The role of humans is also contained in this tradition, which places greater emphasis on the formation of unity and kinship, with all members of the tribe actively and participatively maintaining and introducing the *Tah Penfe'ou* tradition from generation to generation. Meanwhile, the current era has witnessed the influence of the arrival of Roman Catholicism in the Oeolo region, which has also influenced the understanding of the *Tah Penfe'ou* tradition and the process of implementing it. The influence of the church also helps to reaffirm the noble values behind the *Tah Penfe'ou* tradition. Even though it has undergone adjustments over time and under the influence of Roman Catholicism, the *Tah Penfe'ou* tradition remains an introductory instrument for understanding and implementing the values of unity, gratitude, and harmony in Oeolo society. The differences between the understanding of ancient and present society reflect the dynamics of cultural and spiritual change, but traditional values are still maintained as an integral part of the cultural identity of the Oeolo people.

Keywords: Tradition, *Tah Penfe'ou*, Oeolo Society, Role, God, Nature, Humans, past and present.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penulisan	10
1.3.1 Tujuan Umum	10
1.3.2 Tujuan Khusus	10
1.4 Metode Penelitian.....	10
1.5 Metode Penulisan	11
1.6 Sistematika Penulisan	11
BAB II GAMBARAN MASYARAKAT DESA OEOLO.....	12
2.1 Profil Masyarakat Desa Oeolo	12
2.1.1 Sejarah Masyarakat Desa Oeolo	12
2.1.2 Selayang Pandang Desa Oeolo	15
2.1.3 Keadaan Geografi-Topografi Desa Oeolo.....	16
2.2 Struktur Sosial Masyarakat.....	17
2.3 Sistem Keekerabatan	19
2.4 Keadaan Sosio-Kultural	21
2.4.1 Bahasa	21
2.4.2 Kesenian	22
2.5 Mata Pencaharian	26
2.6 Sistem Kepercayaan.....	28
2.6.1 Kepercayaan Terhadap Wujud Tertinggi	28
2.6.2 Kepercayaan Terhadap Roh Para Leluhur	33

2.6.3 Kepercayaan akan Adanya Kekuatan Mistis-Magis	34
2.6.4 Relasi dengan Alam.....	35
2.6.5 Relasi dengan Sesama	37
2.6.5 Agama Katolik di Oeolo	39
BAB III MEMAHAMI TRADISI <i>TAH PENFE'OU</i>	41
3.1 Tradisi Tah Penfe'ou	41
3.1.1 Pengertian Tradisi.....	41
3.1.2 Pengertian <i>Tah Penfe'ou</i>	43
3.1.3 Tahap Persiapan Tradisi <i>Tah Penfe'ou</i>	46
3.1.3.1 Pertemuan <i>Amaf</i> dan Para Kepala Keluarga.....	46
3.1.3.2 Pengumuman kepada Anggota Suku	47
3.1.4 Proses Tradisi <i>Tah Penfe'ou</i>	49
3.1.4.1 Peletakan Bahan Persembahan di <i>Baki</i> dan <i>Haumonef</i>	49
3.1.4.2 Penyembelihan Hewan Kurban.....	52
3.1.4.3 Melihat Petunjuk di Hati dan Usus halus Hewan Kurban (<i>Tae Lilo</i>)	54
3.1.4.4 Persembahan Sesajian (<i>Tekes</i>)	55
3.1.4.5 Makan Sesajian / ' <i>Tsea Tekes</i>	56
3.1.5 Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	58
3.1.5.1 <i>Tah Penfe'ou</i> di <i>Pah Le'ou</i>	60
3.1.5.2 <i>Tah Penfe'ou</i> di <i>Oel Kana'</i>	61
3.1.5.3 <i>Tah Penfe'ou</i> di <i>Uem Fam</i>	62
3.1.6 Hewan Kurban (<i>Muit</i>).....	63
3.1.7 Peserta yang Terlibat dalam Upacara.....	65
3.2 Nilai-Nilai dalam Tradisi <i>Tah Penfe'ou</i>	66
3.2.1 Syukur	66
3.2.2 Terima Kasih	66
3.2.3 Permohonan.....	67
3.2.4 Rekonsiliasi	67
3.2.5 Persatuan	68
3.2.6 Kekeluargaan	69
3.2.7 Iman.....	69
3.2.8 Harapan	69
3.3 Catatan Kritis	70

BAB IV PERAN TUHAN, ALAM, DAN MANUSIA DAHULU DAN SEKARANG DALAM TRADISI <i>TAH PENFE'OU</i> PADA MASYARAKAT OEOLO.....	73
4.1 Pemahaman Masyarakat Oeolo Tentang Peran Tuhan, Alam, dan Manusia dalam Tradisi <i>Tah Penfe'ou</i>	73
4.1.1 Pemahaman Masyarakat Zaman Dahulu.....	73
4.1.1.1 Peran Tuhan	73
4.1.1.2 Peran Alam	77
4.1.1.3 Peran Manusia.....	79
4.1.2 Pemahaman Masyarakat Zaman Sekarang	82
4.1.2.1 Peran Tuhan	82
4.1.2.2 Peran Alam	84
4.1.2.3 Peran Manusia.....	86
4.2 Perbandingan Pemahaman Masyarakat Dahulu dan Sekarang	87
4.2.1 Praktik Tradisi <i>Tah Penfe'ou</i> Dahulu dan Sekarang.....	87
4.2.2 Perbandingan Pemahaman Masyarakat Dahulu dan Sekarang Tentang Peran Tuhan, Alam, dan Manusia dalam Tradisi <i>Tah Penfe'ou</i>	89
4.2.2.1 Persamaan Pemahaman Masyarakat Dahulu dan Sekarang	89
4.2.2.1.1 Pemahaman tentang Pentingnya Peranan Tuhan	89
4.2.2.1.2 Pemahaman tentang Kesakralan Alam	91
4.2.2.1.3 Peranan Manusia dalam Tradisi <i>Tah Penfe'ou</i>	93
4.2.2.2 Perbedaan Pemahaman Masyarakat Dahulu dan Sekarang Tentang Peran Tuhan, Alam, dan Manusia dalam Tradisi <i>Tah Penfe'o</i>	94
4.2.2.2.1 Pemahaman tentang Peranan Tuhan.....	94
4.2.2.2.2 Pemahaman tentang Peranan Alam.....	96
4.2.2.2.3 Peranan Manusia dalam Tradisi <i>Tah Penfe'ou</i>	98
BAB V PENUTUP.....	99
5.1 Kesimpulan	99
5.2 Saran	102
5.2.1 Bagi Para Tokoh Adat dan Tokoh Masyarakat.....	102
5.2.2 Bagi Pastor Paroki dan Fungsiaris Pastoral Paroki Santa Maria Ratu Oeolo.....	102
5.2.3 Bagi Kepala Desa Oeolo dan Tokoh Pemerintahan Desa Oeolo	103
5.2.4 Bagi Masyarakat Desa Oeolo dan Masyarakat Pada Umumnya	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN.....	111